

LAPORAN KASUS ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. S DENGAN MENORRHAGIA DI PUSKESMAS KARANGAYU SEMARANG

CASE REPORT ON MIDWIFERY CARE MS. S WITH MENORRHAGIA AT KARANGAYU HEALTH CENTER SEMARANG

Endang Purwaningsih¹, Fitriani Nur Damayanti², Ariyani Lutfitasari³, Lia Mulyanti⁴

¹Program Studi Profesi Kebidanan, FIKKES, Universitas Muhammadiyah Semarang

^{2,4}Program Studi S1 Kebidanan, FIKKES, Universitas Muhammadiyah Semarang

³Program Studi DIII Kebidanan, FIKKES, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : ending.ardi.ep@gmail.com

ABSTRAK

Intra Uterine Device (IUD) merupakan salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang memiliki efektifitas tinggi. IUD juga memiliki beberapa efek samping salah satunya adalah menorrhagia. Menorrhagia merupakan gangguan menstruasi yang ditandai dengan menstruasi lebih dari 7 hari dan jumlah darah yang keluar lebih dari 80 ml. Di Puskesmas Karangayu didapatkan bahwa dari 10 akseptor KB IUD 8 diantaranya mengalami menorrhagia dan 2 akseptor haid yang normal. Tujuan penelitian ini adalah melakukan Laporan Kasus pada Akseptor KB Intra Uterine Device (IUD) dengan Menorrhagia dengan menggunakan pendekatan 7 langkah varney. Adapun metode yang digunakan adalah studi kasus. Lokasi studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Karangayu. Adapun yang menjadi subjek studi kasus disini adalah akseptor KB IUD yang mengalami menorrhagia. Waktu pelaksanaan studi kasus ini dilakukan pada tanggal 18 November – 09 Desember 2022. Teknik pengumpulan data dari pemeriksaan fisik, wawancara dan pengamatan (observasi), data skunder meliputi studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Asuhan yang diberikan pada kasus ini adalah pemberian asam traneksamat 500 mg 3x1 selama 7 hari untuk mengatasi perdarahan dan tablet tambah darah 1x1 untuk membantu mencegah anemia pada ibu, serta memberikan dukungan moril untuk mengurangi kecemasan ibu. Setelah diberikan Asuhan selama 22 hari, maka diperoleh hasil keadaan umum baik, tidak ada masalah potensial yang muncul, ibu tidak cemas dan merasa nyaman, perdarahan berhenti. Setelah diberikan Laporan Kasus selama 22 hari, akseptor KB IUD sudah tidak mengalami menorrhagia.

Kata kunci : IUD, Menorrhagia

ABSTRACT

Intra Uterine Device (IUD) is a long-term contraceptive method that has high effectiveness. IUDs also have some side effects, one of which is menorrhagia. Menorrhagia is a menstrual disorder characterized by menstruation for more than 7 days and the amount of blood that comes out is more than 80 ml. At the Karangayu Health Center, it was found that out of 10 IUD family planning acceptors, 8 of them experienced menorrhagia and 2 had normal menstruation. The purpose of this study was to provide midwifery care for Intra Uterine Device (IUD) acceptors with Menorrhagia using the 7-step Varney approach. The method used is a case study. The location of this case study was conducted at the Karangayu Health Center. The subjects of the case study here are IUD family planning acceptors who experience menorrhagia. The time of the implementation of this case study was carried out on 18 November – 09 December 2022. The data collection techniques were from physical examination, interviews and observations, secondary data including documentation studies and literature studies. The care given in this case was the administration of tranexamic acid 500 mg 3x1 for 7 days to treat bleeding and 1x1 blood-added tablets to help overcome anemia in the mother, as well as providing moral support to reduce maternal anxiety. After being given care for 22 days, the results were good general condition, no potential problems appeared, the mother was not anxious and felt comfortable, the bleeding stopped. After being given midwifery care for 22 days, IUD family planning acceptors no longer experienced menorrhagia.

Keywords: IUD, Menorrhagia

PENDAHULUAN

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2017 diantara 1,9 miliar wanita usia subur (15-49 tahun), 1,1 miliar diantaranya memiliki kebutuhan menggunakan kontrasepsi, namun saat ini 842 juta menggunakan metode kontrasepsi modern dan 80 juta menggunakan metode tradisional, sedang 190 juta wanita lainnya memilih untuk tidak menggunakan alat kontrasepsi. Untuk kontrasepsi jangka panjang, salah satu yang disarankan adalah Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Indonesia data statistik menunjukkan 7,75 dari 100 perempuan menggunakan kontrasepsi berupa AKDR. Dari data tersebut masih rendahnya data pengguna AKDR di Indonesia, Efek samping yang ditimbulkan yaitu perdarahan saat haid, perforasi dinding uterus, keputihan dan ekspulsi.

1.1. Tujuan

Metode penulisan yang digunakan dengan penulis, dengan mengumpulkan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

1.2. Manfaat

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan BBLR menggunakan 7 langkah varney.

INFORMASI PASIEN

Berdasarkan hasil kasus asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. S umur 38 tahun dengan Menorrhagia di Puskesmas Karangayu Semarang didapatkan permasalahan utama yaitu akseptor lama KB IUD dengan Menorrhagia. Berdasarkan data subjektif yang diperoleh dari Ny. S adalah bahwa ibu mengalami menstruasi lama dan Ibu mengatakan takut cemas, khawatir dan tidak nyaman dengan keadaannya saat ini.

TEMUAN KLINIS

Pada hasil pemeriksaan fisik didapatkan hasil bahwa keadaan umum: baik, kesadarannya: *Composmentis*, Tensi : 100/60 mmhg, suhu : 36,5 °C, nadi : 80x/mnt, RR : 20x/mnt, BB : 58 kg, pemeriksaan fisik vulva : Tampak pengeluaran pervaginam berupa darah haid.

TIMELINE

Pasien Ny. S umur 38 tahun PIIA0 akseptor lama KB IUD dengan *Menorrhagia* Dengan diberikan Terap Memberitahukan ibu tentang efek samping IUD salah satunya adalah Perdarahan (*Menorrhagia*), memberitahukan ibu tentang *Menorrhagia* adalah perdarahan haid yang banyak dan lebih lama dari normal, yaitu 6-7 hari dan ganti pembalut 4-5 kali per hari, Memberikan dukungan moril kepada ibu dengan memberikan motivasi bahwa yang ibu alami saat ini merupakan efek samping dari penggunaan KB IUD jadi ibu tidak perlu takut, cemas dan khawatir.

PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK

Ny. S umur 38 tahun PIIA0 akseptor lama KB IUD dengan *Menorrhagia*.

TINDAKAN TERAPI

Penatalaksanaan yang diberikan adalah melakukan *informed consent*, Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa keadaan umum ibu baik, kesadaran Composmentis, TTV dan pemeriksaan fisik dalam batas normal, Menjelaskan pada ibu tentang efek samping IUD salah satunya adalah Perdarahan (*Menorrhagia*), Menjelaskan pada ibu tentang *Menorrhagia* adalah perdarahan haid yang banyak dan lebih lama dari normal, yaitu 6-7 hari dan ganti pembalut 4-5 kali per hari, Memberikan dukungan moril kepada ibu dengan memberikan motivasi bahwa yang ibu alami saat ini merupakan efek samping dari penggunaan KB IUD jadi ibu tidak perlu takut, cemas dan khawatir, memberikan KIE pada ibu tentang Personal Hygiene terutama pada daerah kemaluannya yaitu dengan cara membasuh daerah genetalia dengan air bersih dari arah depan ke belakang setelah BAK maupun BAB kemudian keringkan dengan tissue atau kain yang bersih dan kering serta selalu menjaga genetalia agar tetap kering dan bersih serta mengganti pembalut sesuai kebutuhan ibu, Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makan makanan yang mengandung zat besi, seperti hati ayam, Daging merah, sayur-sayuran hijau seperti bayam dll untuk mencegah ibu mengalami anemia, Melakukan kolaborasi dengan petugas laboratorium untuk pemeriksaan HB pada ibu, Memberikan ibu terapi ibu profen 400 mg 1x1 dan tablet tambah darah 1x1, Menganjurkan ibu untuk kontrol jika masih ada keluhan.

TINDAK LANJUT DAN HASIL

Pada tanggal 26-11-2022 dilakukannya kunjungan Ny. S mengatakan darah masih keluar terus menerus, diberikan asuhan memberikan surat rujukan ke RS Bakti Wira Tamtama untuk konsultasi lebih lanjut dengan dokter spesialis kandungan.

Pada tanggal 02-12-2022 melakukan kunjungan Kembali Ny. S mengatakan masih keluar flek sedikit – sedikit, dalam keadaan sehat dan boleh beristirahat di rumah, Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi Asam Traneksamat 500 mg 3x1 dan tablet tambah darah 1x1 yang diberikan dari RS.

Pada tanggal 05-12-2022 melakukan kunjungan Kembali Ny. S mengatakan saat ini sudah tidak keluar darah dan tidak ada keluhan, di berikan asuhan menganjurkan ibu untuk kontrol IUD di tenaga kesehatan sesuai dengan jadwal kontrol IUD yaitu 1 tahun sekali atau bila ada keluhan.

Pada tanggal 09-12-2022 melakukan kunjungan Kembali Ny. S mengatakan saat ini sedang menstruasi hari pertama, diberikan asuhan menganjurkan ibu untuk kontrol ke tenaga kesehatan bila ada keluhan.

Tabel 1. Data Perkembangan I

Tanggal Pengkajian : 26 November 2022

Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
Ibu mengatakan darah masih keluar terus menerus	KU : Baik Kesadaran: Composmentis TTV: TD:110/70mmHg N : 80x/menit S:36,5°C RR : 20x/menit	Ny. S Umur 38 tahun PIIA0 Akseptor lama KB IUD dengan Menorrhagia hari ke-7	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu KU baik, Kesadaran Composmentis, TTV dalam batas normal Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makan makanan yang mengandung zat besi. seperti hati ayam, daging merah, sayur-sayuran hijau seperti bayam dll. Evaluasi : Ibu bersedia untuk tetap mengkonsumsi makan makanan yang mengandung zat besi 3. Menganjurkan ibu untuk mengurangi mengkonsumsi teh, kopi, agar dapat memaksimalkan penyerapan zat besi dalam tubuh Evaluasi : Ibu bersedia mengurangi konsumsi teh dan kopi 4. Memberikan ibu surat rujukan ke RS Bakti Wira Tamtama untuk

- konsultasi lebih lanjut dengan dokter spesialis kandungan
Evaluasi : Ibu bersedia dan langsung ke RS Bakti Wira
Tamtama Evaluasi: ibu bersedia
- Memberitahu kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah 2x/hari
Evaluasi: ibu bersedia
 - Menganjurkan kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi madu
Evaluasi: ibu bersedia

Tabel 2. Data Perkembangan II

Tanggal Pengkajian : 02 Desember 2022

Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
1. Ibu mengatakan masih keluar flek sedikit - sedikit	KU: Baik Kesadaran: Composmentis TTV: TD : 110/74 mmHg N : 84x/menit S:36,5°C	Ny. S Umur 38 tahun PIIA0 Akseptor lama KB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu KU baik, Kesadaran Composmentis, TTV dalam batas normal Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan
2. Ibu mengatakan sudah ke RS Bakti Wira Tamtama dan konsultasi selesai	RR : 22x/menit	IUD dengan Menorrhagia	2. Menganjurkan ibu untuk mengurangi aktivitas yang dapat menimbulkan ibu pusing dan lemes. Evaluasi : Ibu bersedia mengurangi aktivitas yang dapat menimbulkan pusing dan lemes
3. Ibu mengatakan mendapatkan terapi obat Asam Traneksamat 500 mg 3x1 dan tablet tambah darah 1x1 dari RS			3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi Asam Traneksamat 500 mg 3x1 dan tablet tambah darah 1x1 yang diberikan dari RS Evaluasi : Ibu bersedia untuk tetap mengkonsumsi Asam Traneksamat 500 mg 3x1 dan tablet tambah darah 1x1.

Tabel 3. Data Perkembangan II

Tanggal Pengkajian : 05 Desember 2022

Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
Ibu mengatakan saat ini sudah tidak keluar darah dan tidak ada keluhan	KU : Baik Kesadaran :Composmentis TTV: TD:120/78mmHg N : 86x/menit S:36,6°C RR : 21x/menit	Ny. S Umur 38 tahun PIIA0 Akseptor lama KB IUD	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu KU baik, Kesadaran Composmentis, TTV dalam batas normal Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk menjaga Personal Hygiene terutama pada daerah

- kemaluannya yaitu dengan cara membasuh daerah genitalia dengan air bersih dari arah depan ke belakang setelah BAK maupun BAB kemudian keringkan dengan tissue atau kain yang bersih dan kering serta selalu menjaga genitalia agar tetap kering dan bersih serta mengganti pembalut sesuai kebutuhan ibu.
- Evaluasi : Ibu bersedia menjaga personal hygiene
3. Menganjurkan ibu untuk kontrol IUD di tenaga kesehatan sesuai dengan jadwal kontrol IUD yaitu 1 tahun sekali atau bila ada keluhan
- Evaluasi : Ibu bersedia melakukan kontrol ke tenaga kesehatan

Tabel 4. Data Perkembangan II
Tanggal Pengkajian : 09 Desember 2022

Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
1. Ibu mengatakan tidak ada keluhan	KU: Baik Kesadaran: Composmentis TTV: TD : 128/86 mmHg	Ny. S Umur 38 tahun PIIA0	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu KU baik, Kesadaran Composmentis, TTV dalam batas normal Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan
2. Ibu mengatakan saat ini sedang menstruasi hari pertama	N : 80x/menit S:36,6°C RR : 20x/menit	Akseptor lama KB IUD	2. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah 1x1 malam hari sebelum tidur pada saat menstruasi untuk mencegah ibu mengalami anemia Evaluasi : Ibu bersedia untuk mengkonsumsi tablet tambah darah 1x1 malam hari sebelum tidur saat menstruasi
3. Ibu mengatakan menstrasinya sudah tidak sebanyak kemarin			3. Menganjurkan ibu untuk kontrol ke tenaga kesehatan bila ada keluhan Evaluasi : Ibu bersedia untuk kontrol ke tenaga kesehatan bila ada keluhan

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kasus Laporan Kasus yang dilakukan pada Ny. S umur 38 Tahun PIIA0 Akseptor Lama KB IUD dengan Menorrhagia dan di Puskesmas Karangayu Kota Semarang

didapatkan permasalahan utama yaitu sudah 14 hari ibu mengalami menstruasi secara terus menerus dengan jumlah darah yang banyak, dalam 1 hari ibu mengganti pembalut 4-5 kali. Ibu merasa takut, cemas, dan tidak nyaman dengan keadaannya saat ini. Berdasarkan keluhan yang ibu rasakan dan berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan, saat ini ibu mengalami Menorrhagia.

Berdasarkan permasalahan utama diatas maka penatalaksanaan yang yang diberikan pada Ny. S umur 38 Tahun PIIA0 Akseptor Lama KB IUD dengan Menorrhagia adalah dengan memberikan terapi Asam Traneksamat tab 500 mg 3x1 untuk membantu menghentikan perdarahan dan tablet tambah darah 1x1 diminum malam hari sebelum tidur dan enganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makan-makanan yang mengandung zat besi seperti daging merah, bayam dll, untuk mencegah ibu mengalami anemia. Menurut Rossaint et al. (2016), Asam Traneksamat merupakan agen anti fibrinolitik yang bekerja dengan cara berikatan dengan Lysine-binding site pada molekul plasminogen yang menghambat pemecahan fibrin polimeroleh plasmin, se-hingga hemostasis dapat terjadi dengan lebih efektif. Menurut Forbat, et al (2020), Asam Traneksamat sudah digunakan sejak tahun 1970-an untuk mengatasi perdarahan, perdarahan intra dan pasca operasi, menoragia, serta untuk mencegah perdarahan pada pasien hemo-filia yang menjalani pencabutan gigi. Sedangkan Tablet tambah darah digunakan untuk mengatasi anemia pada ibu, hal ini sesuai dengan teori Kemenkes (2015), Tablet tambah darah (TTD) merupakan suplemen zat gizi yang mengandung 60 mg besi elemental dan 0,25 asam folat (sesuai rekomendasi WHO).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan Laporan Kasus pada Ny. S umur 38 tahun PIIA0 akseptor lama KB IUD dengan *Menorrhagia* di Puskesmas Karangayu Kota Semarang, dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran untuk meningkatkan Laporan Kasus khususnya untuk akseptor lama KB IUD dengan *Menorrhagia*. Data obyektif diperoleh dari pemeriksaan fisik, KU ibu baik, TTV dan pemeriksaan dalam batas normal akan tetapi konjungtiva pucat, dan pemeriksaan penunjang laboratorium HB:12.7gr/dl. Rencana tindakan jelaskan hasil pemeriksaan yang dilakukan, jelaskan pada ibu tentang efek samping IUD, jelaskan pada ibu tentang Menorrhagia, berikan dukungan moril pada ibu, berikan KIE pada ibu tentang Personal Hygiene, anjurkan ibu untuk mengkonsumsi makan makanan yang mengandung zat besi, lakukan kolaborasi dengan petugas laboratorium untuk pemeriksaan HB, lakukan kolaborasi

dengan Dokter untuk pemberian terapi dan anjurkan ibu kunjungan ulang jika ada keluhan, hasil keadaan umum baik, tidak ada masalah potensial yang muncul, ibu tidak cemas dan sudah merasa nyaman, perdarahan sudah teratasi

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, B. (2014) Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta.
- Arisman (2014) Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC.
- BKKBN (2014) Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Edisi 3. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Dewi, M. (2012) Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Dinkes Provinsi Jateng (2021) 'Profil Kesehatan Jawa Tengah', 3511351(24).
- Disdalduk (2021) Data KB Kota Semarang. Semarang: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Semarang.
- Hanafi, H. (2014) Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Handayani, S. (2010) Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Hartanto (2013) KB & Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Kemenkes (2015) Pedoman Pelaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2014) Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kemenkes RI (2018) 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', Kementerian Kesehatan RI, 53(9), pp. 1689–1699.
- Kemenkes RI (2019) Profil Kesehatan Indonesia 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan (2021) Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana.
- Prawirohardjo, S. (2014) Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka.

Forbat, E., Al-Niaimi, F. and Ali, F.R. (2020) ‘The emerging importance of tranexamic acid in dermatology’, *Clinical and Experimental Dermatology*, 45(4), pp. 445–449.
doi:10.1111/ced.14115